

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kediri, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Dalam era digital dan informasi, data telah menjadi aset berharga yang memberikan wawasan mendalam dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif di berbagai bidang. Upaya "Satu Data" yang diterapkan oleh Kabupaten Kediri adalah langkah maju yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai sumber data, mulai dari data demografis, ekonomi, pendidikan, hingga data lingkungan. Salah satu perangkat daerah yang mengemban tugas mengolah satu data itu adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo Kabupaten Kediri) yang akan penulis dan rekannya lakukan kegiatan magang mandiri (Prskawetz, 2009).

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas urusan komunikasi dan informatika di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia (Raicharoen, 2003). Tugas dari dinas ini mungkin mencakup pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, penyediaan layanan informasi kepada masyarakat, pengawasan terhadap perkembangan teknologi komunikasi, serta hal-hal terkait dengan penyiaran, peraturan, dan kebijakan informasi dan komunikasi di wilayah tersebut. Disini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri sendiri mengolah data dari 26 kecamatan, 1 kelurahan, dan 343 desa di satu kabupaten tersebut. Dan kebijakan terbaru dari pemerintah yaitu mengenai satu data dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri yang mengolah dan menyajikan data kepada masyarakat.

Pada era saat ini, data telah menjadi aset yang sangat penting bagi pemerintah Kabupaten Kediri, berperan sebagai fondasi utama untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang efektif. Kendati demikian, pemerintah Kabupaten Kediri menghadapi sejumlah permasalahan terkait data, termasuk isu validitas, kredibilitas, konsistensi, dan keterbatasan aksesibilitas. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, pemerintah Kabupaten Kediri telah mengimplementasikan kebijakan Satu Data, Open Data, dan Meta Data. Melalui kebijakan-kebijakan ini,

pemerintah berkomitmen untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan memiliki tingkat validitas, kredibilitas, akurasi, dan kekinian yang tinggi, serta mudah diakses oleh semua instansi terkait di Kabupaten Kediri (Shen, 2016)

Sebagai mahasiswa magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri, penulis berperan aktif dalam penyelesaian permasalahan data. Dalam mendukung implementasi kebijakan Satu Data, Open Data, dan Meta Data, penulis bertanggung jawab atas tugas-tugas krusial seperti penginputan data yang akurat dan verifikasi untuk memastikan keandalan informasi. Kontribusi penulis juga meliputi visualisasi data yang terintegrasi guna meningkatkan pemahaman, serta pembuatan Meta Data informatif agar data yang tersedia menjadi sumber informasi yang valid dan bermanfaat bagi semua pihak terkait. Melalui peran penulis dalam program magang, diharapkan kualitas data dapat ditingkatkan, mendukung pembenahan dalam manajemen informasi di Kabupaten Kediri (Raicharoen, 2003)

Selama magang, penulis terlibat aktif dalam inisiatif "Satu Data Kabupaten Kediri," melibatkan pengumpulan dan analisis data, serta kontribusi pada proyek-proyek yang mendukung tujuan tersebut. Dalam laporan akhir ini, penulis akan merangkum pengalaman dan pembelajaran dari magang, memberikan perspektif tentang dampak pengelolaan data yang terkoordinasi terhadap efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan pemerintah serta penyediaan layanan publik. Meskipun program Satu Data menghadapi kendala data yang melimpah, upaya bersama Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri dan penulis dalam pengolahan data diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dinas lain dan masyarakat untuk kepentingan masa depan.

Disini dilaporan ini akan membahas hasil dari upaya magang mandiri penulis, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan data di Kabupaten Kediri, serta manfaat yang diharapkan dapat dinikmati oleh pemerintah dan masyarakat. Selain itu, laporan ini juga akan memberikan saran yang dapat mendukung perkembangan lebih lanjut dari inisiatif "Satu Data" demi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi Kabupaten Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks perusahaan Satu Data, Meta Data, Dan Open Data Kabupaten Kediri, beberapa rumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Satu Data, Meta Data, Dan Open Data Kabupaten Kediri secara efektif, sambil mengatasi keterbatasan dan kelemahan yang mungkin muncul?
2. Bagaimana membantu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data di Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari diadakannya program PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Sebagai wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk memahami serta menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di universitas.
 - b. Sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa terkait konsep dasar dari kebijakan Satu Data Indonesia (SDI).
2. Tujuan Khusus
 - a. Melakukan proyek mandiri yang memberikan kontribusi nyata pada inisiatif Satu Data Kabupaten Kediri, seperti menyusun data set tertentu, mengidentifikasi kesenjangan data, atau membuat suatu keputusan yang dapat diambil dari data yang tersedia.
 - b. Mengambil peran aktif dalam mendidik masyarakat setempat tentang pentingnya data dalam pembangunan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
 - c. Membantu dan berturut andil dalam mengintegrasikan data-data dinas di kabupaten kediri sehingga dapat memberikan data yang konsisten dan akurat.

- d. Memahami metode yang digunakan dalam mengimplementasikan proyek Satu Data, Open Data, dan Meta Data.
- e. Bekerjasama dengan baik bersama tim mahasiswa magang dan staf Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan.

1.4 Manfaat

Hasil pemecahan masalah dan temuan keilmuan yang didapat dari praktik kerja lapangan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Memperluas koneksi terhadap UPN “Veteran” Jawa Timur.
 - b. Membawa nama upn kejenjang yang lebih tinggi dan luas.
 - c. Memperkenalkan nama UPN “Veteran” Jawa Timur diranah daerah Kabupaten Kediri.
2. Manfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri
 - a. Membuka peluang koneksi ke Universitas terkait yang sedang bekerja sama dengan mitra.
 - b. Meningkatkan branding mitra magang kepada Mahasiswa kampus ataupun masyarakat umum.
3. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan sains data di kehidupan nyata.
 - b. Meningkatkan koneksi dan jaringan antar mahasiswa yang magang ditempat mitra magang.
 - c. Membantu mahasiswa dalam pengimplementasian pengetahuan yang diperoleh diprogram studi atau yang telah diajari di kasus permasalahan yang nyata.